

## Refresentasi Perempuan Maskulin Dalam Film

Pandu Satya Yudha<sup>1</sup>, Siti Komsiah<sup>2</sup>

Universitas Persada Indonesia YAI<sup>1</sup>, Universitas Persada Indonesia YAI<sup>2</sup>

E-mail: erpanduan@gmail.com<sup>1</sup>, siti komsiah70@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang representasi perempuan maskulin dalam film Seperti Dendam, rindu harus dibayar tuntas, menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, serta mitos perempuan maskulin dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori semiotika konstruksi sosial oleh Berger dan Luckman. Lalu beberapa konsep yang terkait dengan penelitian, seperti konsep komunikasi, komunikasi massa, film, perempuan maskulin, dan makna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode semiotik dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan sumber lain. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode triangulasi teori. Hasil dari kesimpulan penelitian, terdapat makna denotasi, konotasi, mitos serta representasi perempuan maskulin yang digambarkan melalui karakter Iteung, dan Jelita. Yang menunjukkan karakter perempuan maskulin dan tidak ada salahnya memiliki sifat maskulin walaupun ber-gender perempuan. Karena, selama ini perempuan dikonstruksi oleh masyarakat menjadi sosok yang feminin Secara konstruksi sosial, maka film tersebut dapat membentuk realitas bahwa perempuan tidak harus menjadi atau bersifat feminin, tapi perempuan juga bisa dan mampu untuk menjadi atau bersifat maskulin.

**Kata kunci :** *Perempuan Maskulin, Semiotika Roland Barthes, Film Seperti dendam, rindu)*

### ABSTRACT

This research discusses about of the representation female masculinity in vengeance is mine all others pay cash Film, using Semiotic analysis Roland Barthes. As the purpose of this research is to find out a denotation, connotation, and myth meaning of female masculinity in vengeance is mine all others pay cash Film. This research is also using social construction theory from Berger and Luckman. Then, such a concept like communication, mass communication, movie, and meaning. This research uses a qualitative approach, using semiotic method, and descriptive qualitative as type of research. Data collection techniques used are observation, literature study, and other source. As well as data validity technique through triangulation of methods and triangulation theory. The results of this study, there is denotation meaning, connotation meaning, myth and a women masculinity representation that shows by Iteung, and Jelita where ther shows a women masculinity characters and theres nothing wrong to have a masculine nature even a gender is women. Because so far women is get costructed by society is to be feminine. By social construction, vengeance is mine all others pay cash Film could make a reality that a women is not always to be feminine, but a women could be masculinity.

**Keyword :** *Female Masculinity, Roland Barthes Semiotic, vengeance is mine all others pay cash Film.*

## 1. PENDAHULUAN

Semiotika itu sendiri bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengonstruksi sebuah pesan. Sudah banyak ahli filsafat yang mengkaji Semiotika. Salah satunya adalah Roland Barthes. Analisis semiotika Barthes mengkaji tanda dan bagaimana tanda itu bekerja, pemikiran ini didasari oleh pemikiran Saussure mengenai tanda yang dibaginya menjadi penan dan petanda. Analisis Barthes dibagi menjadi beberapa tahap, yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, terdiri dari rantai petanda dan penanda, yaitu hubungan antara materialitas penanda dan konsep abstrak yang di baliknya. Lalu Konotasi adalah makna tandanya bersifat tersembunyi (implisit). Salah satu tanda yang bisa dianalisis oleh semiotika adalah film. Rangkaian gambar, suara, dan dialog yang membentuk sebuah jalan cerita merupakan cara film dalam bertutur cerita. Film cenderung melibatkan konsep tanda, simbol yang berwujud visual untuk menyampaikan pesan. Tidak ketinggalan juga, film melibatkan kode budaya di dalamnya untuk mempresentasikan konsep mental masyarakat yang ada dalam cerita.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Dan pada dasarnya film dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori cerita dan non-cerita. Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan komersial, artinya dipertunjukan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Sedangkan film non-cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan. Film itu sendiri sudah sangat mudah ditemui, terutama di internet. tidak harus

menggunakan vcd player, televisi, dan pergi ke Bioskop untuk menonton suatu film. Kini seorang hanya perlu menggunakan browser di gadget atau personal computer, lalu mencari film apapun yang diinginkan melalui search engine. Setelah mencari di search engine, browser akan memunculkan beberapa platform yang menyediakan film yang diinginkan. Platform itu sendiri adalah kombinasi antara sebuah arsitektur perangkat keras dengan sebuah kerangka kerja perangkat lunak, kombinasi tersebut memungkinkan sebuah perangkat lunak seperti aplikasi dapat berjalan. Sudah banyak platform yang menyediakan film di Internet, salah satu yang paling sering dipakai adalah Netflix. Dari berbagai film yang ada di Netflix, ada film yang menarik penulis untuk di teliti, yakni “Seperti dendam, Rindu harus dibayar tuntas”.

Setelah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan di dunia perfilman, film yang diadaptasi dari novel karya Eka Kurniawan tersebut secara resmi dirilis di Netflix pada 1 april 2022. Salah satu penghargaan yang berhasil dimenangi adalah Golden Leopard Prize di ajang locarno International Film Festival 2021 dan juga berhasil mendapatkan piala maya untuk nominasi aktor terpilih, aktor pendukung terpilih, tata kostum terpilih, hingga tata artistik terpilih. Film yang memiliki genre aksi-romantis tersebut, disutradarai oleh Edwin, diproduksi oleh Muhammad Zaidy serta Meiske Taurisia, dan dibintangi oleh Marthino Lio, Ladya Cheryl, Sal Priadi, Reza Rahardian, Ratu Felishia, serta Lukman Sardi. Dari berbagai yang terjadi dalam film tersebut, ada karakter yang membuat menarik penulis, yakni karakter yang bernama Iteung yang diperankan oleh Ladya Cheryl. Karakter Iteung itu sendiri menggambarkan jiwa perempuan yang bisa melakukan hal yang seperti dilakukan oleh pria, definisi tersebut juga disebut dengan perempuan maskulin yang artinya adalah perempuan yang lebih maskulin atau memiliki ciri-ciri kelakulian baik secara biologis maupun psikologinya.

Dari penjelasan di atas, maka penulis akan menganalisis semiotika perempuan maskulin dalam film “seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori Semiotika

Semiotika adalah kajian keilmuan yang meneliti mengenai simbol atau tanda dan konstruksi makna yang terkandung dalam tanda tersebut. Semiotik bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengonstruksi pesan. Untuk penelitian ini sendiri memakai teori semiotika oleh Roland Barthes. Konsep nasari yang diajukan Barthes adalah mengungkap makna denotasi, konotasi, dan makna. (Prasetya, 2019:4),

### Konstruksi Sosial

Konstruksi sosial memandang masyarakat sebagai proses berlangsung dalam tiga momen dialektis yang simulyan, yaitu eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Pendapat tersebut didasarkan oleh Berger dan Luckm, yaitu dengan bagaimana realitas kehidupan ini bisa muncul dalam perpektif karena realitas itu tersedia pada pemahaman anggota masyarakat umum. (Herlina, 2017:28)

### Komunikasi

Komunikasi atau communication dalam Inggris berasal dari kata latin communis yang berarti “sama”, communico, communicatio, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (communis) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. (Putri, 2017:15)

### Komunikasi Massa

Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. (Putri, 2017:43).

### Film

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. (Prasetya, 2019:27).

### Perempuan Maskulin

Perempuan maskulin adalah perempuan yang menunjukkan sifat dan perilaku seperti laki-laki sering ditemui didalam masyarakat, dengan melihat cara berpakaianya seperti laki-laki, rambut dipotong pendek sehingga menyerupai laki-laki, merokok bahkan ada yang memakai tato di badanya. Biasanya perempuan maskulin hanyalah perempuan yang ingin hidup mandiri, tegas, damemiliki kepribadian yang tangguh. (Amriani, 2015:58).

### Makna

Makna dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), yaitu; arti, maksud pembicara atau penulis. Makna adalah proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. Semua ahli komunikasi, sepakat bahwa makna kata sangat objektif; word don't mean, people mean (Sobur, 2021:256).

## 3. METODOLOGI

Pendekatan penelitian untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut

Sugiono (2013) yang dikutip dari Harahap (2020:123), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penulis memilih pendekatan dengan penelitian kualitatif karena berdasarkan pertanyaan masalah dan tujuan, serta unsur kesesuaian antara sistematika metode penelitian dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti atau penulis akan mengetahui makna perempuan maskulin dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas dan menggunakan kajian analisis semiotika model Roland Barthes.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, atau gambar, tentukan angka-angka. Kalau pun ada angka-angka hanyalah sebagai data penunjang belaka. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis. Dalam pendekatan penulis, penulis akan memaparkan penjelasan tentang simbol atau makna perempuan maskulin dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas. Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode analisis semiotik. Semiotika adalah kajian keilmuan yang meneliti tentang simbol atau tanda dan konstruksi makna yang terkandung dalam tanda tersebut. Untuk mengkaji tanda perempuan maskulin dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas, penulis menggunakan analisis semiotika yang memakai teori Roland Barthes.

Definisi konsep yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah dengan menyimpulkan teori yang ada dan menjadi kesatuan pendapat dari penulis untuk melakukan analisis penelitian. definisi konsep dalam penelitian ini adalah komunikasi, komunikasi massa, film, perempuan maskulin, dan makna. Sebagai objek penelitian, penulis memilih film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas yang disutradarai oleh Edwin berdasarkan novel

yang ditulis oleh Eka Kurniawan. Dan objek yang digunakan dalam penelitian adalah nilai perempuan maskulin yang ditampilkan di film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas dengan meneliti unsur yang terdapat pada scene-scene yang berbentuk audio visual. Audio dan visual yang akan dijabarkan adalah dialog dan shot.

Teknik pengumpulan data pada dasarnya bersifat tentatif karena punggunya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi sebagai data primer, dan studi pustaka, sumber lain sebagai data sekunder. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotik merupakan alat untuk menganalisis gambar-gambar (images) yang luar biasa. Meskipun terminologi-terminologi mungkin terlihat membingungkan, semiotik adalah disiplin yang penting dalam studi bahasa media. Dalam penelitian ini, penulis memakai pemaknaan dua tahap tanda dari teori semiotika Roland Barthes, yakni denotasi dan konotasi.

Teknik keabsahan data sendiri, merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik keabsahan data untuk penelitian ini adalah triangulasi teori yaitu bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak untuk menjamin tingkat kepercayaan data, dan sekaligus mencegah timbulnya subjektivitas peneliti. Lokasi penelitian tidak dilakukan dilapangan, karena penelitian ini menggunakan penelitian semiotik. Analisis semiotik adalah analisis tanda yang terdapat dalam tanda tanya. Waktu yang diputuhkan untuk penelitian ini adalah sekitar tiga bulan dan dimungkinkan adanya penambahan waktu penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum**

Film yang perdana ditayangkan di segmen Concorso internazionale dalam ajang Locarno International Film Festival 2021 di Swiss, dan perilisannya sendiri adalah pada 2 Desember 2021, dan 1 April 2022 di Netflix. Film ini adalah garapan dari sutradara Edwin dengan produser Muhammad Zaidy. Dalam film ini, Edwin menggaet penulis Eka Kurniawan yang adalah penulis dari novel seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas itu sendiri yang dipercaya untuk menulis naskah film ini yang tentu dibantu oleh Edwin itu sendiri. Film yang berkisah seorang jagoan yang tak takut mati dan juga memiliki hasrat besar untuk bertarung. Namun ia memiliki sebuah rahasia, yaitu ia memiliki penyakit impoten. Film ini dinilai berani menghasirkan isu sensitif yang masih belum banyak dibahas dalam film-film Indonesia kebanyakan. Mulai dari maskulinitas toksik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan kekuasaan.

### Analisis Data

Dalam analisis data, penulis akan menentukan konsep yang diteliti adalah makna atau tanda perempuan maskulin yang terkandung dalam setiap scene dalam film. Ada empat sifat perempuan maskulin yang penulis, yaitu mandiri, tegas, tangguh, dan tanggung jawab dalam pekerjaan.

#### 1. Perempuan Maskulin: Tangguh



**Shot** : shot yang dipakai adalah long shot. Pada jarak long shot, tubuh fisik manusia telah tampak jelas dengan latar belakang objek yang masih dominan. Long shot sering digunakan sebagai pembuka sebelum shot-shot yang berjarak lebih dekat. Long shot

menunjukkan dimana adegan berada, atau menunjukkan tempat.

**Element Of The shot** : the element of the shot adalah menggambarkan Iteung yang memukul Budi Baik memakai pipa besi tanpa ragu dan percaya diri.

**Penanda** : Iteung sedang bertarung melawan Budi Baik.

**Petanda** : Iteung sedang bertarung bela diri melawan Budi Baik, hingga memakai pipa besi.

**Makna Denotasi** : Makna denotasi dalam adegan tersebut adalah Iteung yang sedang bertarung bela diri melawan Budi Baik, hingga Iteung memakai pipa besi untuk sekali serang dan dihindari oleh Budi Baik.

**Makna Konotasi** : makna konotasi dari adegan tersebut adalah gesture wajah Iteung yang tegas dan gerakan atau pukulan yang Iteung beri ke Budi Baik cepat dan ada power, menunjukkan bahwa Iteung serius melawan Budi Baik. Sedangkan gesture wajah Budi Baik tampak berhati-hati dan memukul Iteung dengan yakin, menandakan bahwa Budi Baik menganggap Iteung tidak lemah, dan percaya bahwa Iteung mampu menghindari pukulanya.

**Mitos** : Mitos dalam adegan tersebut adalah bela diri yang dipercaya berbahaya karena mengajarkan kekerasan.

**Representasi Perempuan maskulin** : Representasi perempuan maskulin dalam adegan tersebut adalah Iteung yang tidak ragu untuk melawan Budi Baik sampai-sampai ia memakai pipa besi untuk memukulnya. Perilaku Iteung secara tidak langsung menunjukkan bahwa wanita juga bisa untuk melawan laki-laki, mampu bela diri dari kekerasan, dan berhak untuk menang dari laki-laki.

#### 2. Perempuan Maskulin: Tanggung Jawab Pekerjaan



**Shot :** Shot yang dipakai untuk adalah very long shot. Teknik tersebut adalah pengambilan gambar yang akan menunjukkan bagian disekitar luas, dengan objek yang masih bisa terlihat dengan jelas.

**Element Of The shot :** the element of the shot dalam adegan tersebut menggambarkan bahwa Iteung melakukan pekerjaan ekstrim, yakni pengendara motor untuk tong setan. Tong setan itu sendiri dikenal sebagai pekerjaan lelaki karena terlalu ekstrim.

**Penanda :** Iteung bekerja di Pasar malam.

**Petanda :** Iteung bekerja sebagai pengendara motor tong setan di Pasar malam.

**Makna Denotasi :** Makna denotasi pada cuplikan gambar di atas adalah Iteung yang melakukan pekerjaan lelaki, yakni menjadi penganal motor tong setan.

**Makna Konotasi :** Makna konotasi pada cuplikan tersebut adalah dari gesture ekspresi Iteung yang tetap tenang saat melakukan pekerjaannya, yakni pengendara motor untuk tong setan.

**Mitos :** Beberapa orang, percaya bahwa perempuan dianggap tidak bisa dipercaya dalam pekerjaan karena sikapnya yang dipercaya lemah, dan lembek. Itulah mengapa pekerjaan didominasi oleh laki-laki, sedangkan kesempatan bekerja untuk perempuan sedikit kesempatan untuk mendapatkannya.

**Representasi Perempuan maskulin :** Setelah dianalisis dan dijelaskan, representasi perempuan maskulin dalam adegan di atas adalah Iteung yang melakukan pekerjaan ditambah pekerjaannya sangat ekstrim, yakni pengendara motor tong setan. Hal itu menunjukkan perempuan maskulin yang kuat, yakni bahwa perempuan memiliki jati diri yang tangguh dan melakukan pekerjaan yang kebanyakan dikerjakan oleh

laki-laki. Iteung juga menjelaskan bahwa ia menikmati pekerjaannya tersebut.

### 3. Perempuan Maskulin: Tegas



**Shot :** Shot yang dipakai adalah Medium long shot. Jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari lutut hingga sampai ke atas kepala. Tubuh fisik dan lingkungan sekitar relati seimbang.

**Element Of The shot :** the element of the shot menggambarkan Iteung yang sedang mengajak berbincang dengan Budi Baik.

**Penanda :** Iteung meminta bantuan kepada Budi Baik.

**Petanda :** Iteung mendatangi Budi Baik untuk membantunya mencari dua orang, dan akan dibayar.

**Makna Denotasi :** Makna Denotasi dalam adegan tersebut adalah Iteung mendatangi Budi Baik untuk membantunya mencari dua orang, dan akan membayar bantuan tersebut.

**Makna Konotasi :** Makna Konotasi dalam adegan tersebut adalah gesture wajah Budi Baik menunjukkan kepercayaan diri-an bahwa ia akan menemukan dua orang tersebut dan meminta agar Iteung tidak membayarnya, sedangkan gesture wajah Iteung menunjukkan ketegasan dan senyuman yang menandakan ia akan membayar bantuan dari Iteung dan percaya bahwa Budi Baik akan menemukan dua orang yang diminta.

**Mitos :** Mitos dalam adegan tersebut adalah wanita yang berbisnis dianggap memiliki rumah tangga yang kacau, dan wanita yang tidak bisa mengatur waktu untuk berbisnis.

**Representasi Perempuan maskulin :** Representasi perempuan maskulin dalam adegan tersebut adalah Iteung yang jalan sendirian ke tempat Budi Baik, dan Iteung

tidak mau ditolong secara cuma-cuma yang artinya ia akan membayar dari jasa Budi Baik. Secara tidak langsung perlakuan Iteung yang pergi sendirian menunjukkan bahwa wanita itu memiliki ketegasan untuk menentukan kemauanya.

#### 4. Perempuan Maskulin: Mandiri



**Shot** : shot yang dipakai adalah medium long shot. Jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari lutut hingga sampai ke atas kepala. Tubuh fisik dan lingkungan sekitar relati seimbang. Sedangkan pergerakan kamera yang dipakai adalah pan ke kanan, yang dimana pan adalah pergerakan kamera secara horizontal dari kiri ke kanan dan sebaliknya,

**Element Of The shot** : the element of the shot menggambarkan Iteung yang jalan buru-buru untuk menghindari Budi Baik, sementara Budi Baik mengejar dari belakang untuk menawarkan bantuan kepada Iteung.

**Penanda** : Iteung menolak tawaran bantuan Budi Baik.

**Petanda** : Iteung menghindari dan menolak tawaran bantuan Budi Baik untuk mencari kartu undangan

**Makna Denotasi** : Makna denotasi pada cuplikan gambar tersebut adalah Iteung yang berusaha menghindari dan menolak tawaran bantuan Budi Baik yang ingin membantu Iteung untuk mencari kartu undangan pernikahan Iteung dan Ajo Kawir.

**Makna Konotasi** : Makna konotasi pada cuplikan gambar tersebut adalah dari gesture wajah Iteung yang berjalan dengan cepat dan menghindari kontak mata dengan Budi Baik yang menandakan bahwa ia tak peduli dengan Budi Baik. Sedangkan gesture Budi Baik tertuju pada Iteung sepanjang mereka

jalan yang menandakan ia sangat ingin membantu Iteung.

**Mitos** : Mitos dalam scene tersebut adalah perempuan tidak boleh berjalan kemana-mana sendirian. Mitos tersebut ada karena, gender perempuan yang dianggap lemah, dan rentan, maka jika mereka sendirian di luar rumah, mereka akan gampang menjadi sasaran kejahatan. wanita yang jalan sendirian juga dianggap masih lajang, memiliki suami/pacar yang tidak mengurus.

**Representasi Perempuan maskulin** : Representasi perempuan maskulin dalam scene tersebut adalah Iteung yang mampu berbelanja sendirian di Pasar dan menolak mentah-mentah bantuan dari seorang pria. Hal itu menandakan seorang wanita bisa untuk berbelanja sendirian dan tidak meminta bantuan dari laki-laki.

Dari berbagai scene yang telah penulis uraikan dalam analisis data, maka penulis menarik benang merah bahwa film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas memiliki konstruksi sosial, yang pertama, perempuan maskulin memiliki sikap yang mandiri, tegas, dan memiliki kepribadian yang tangguh. Pada film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas, perempuan maskulin dalam film tersebut ditunjukkan oleh Iteung. Iteung adalah karakter yang suka berkelahi, jago bela diri, dan memiliki pribadi yang berani. Kedua, perempuan maskulin memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan. Pada film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas, perempuan maskulin diakui dalam pekerjaan lelaki ditunjukkan melalui karakter Iteung. Dimana adegan Iteung yang perempuan maskulin memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan adalah menerima dan melakukan pekerjaannya dengan baik sebagai pengendara motor tong setan, dan pembunuh bayaran.

Dari hasil pembahasan mengenai representasi perempuan maskulin pada film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas, dapat disimpulkan bahwa karakter Iteung, dan Jelita menunjukkan karakter perempuan maskulin dan tidak ada salahnya memiliki sifat maskulin walaupun ia perempuan.

Karena, selama ini perempuan dikonstruksi oleh masyarakat menjadi sosok yang feminin. Maka secara konstruksi sosial, film tersebut dapat membentuk realitas bahwa perempuan tidak harus menjadi atau bersifat feminin, tapi perempuan juga bisa dan mampu untuk menjadi atau bersifat maskulin. Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan)

## 5. KESIMPULAN

Denotasi perempuan maskulin dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas adalah seorang jagoan bernama Ajo Kawir bertemu dan jatuh cinta dengan Iteung, yang membuatnya sempat berhenti menjadi jagoan. Akan tetapi, setelah Ajo menemukan perselingkuhan ia menjadi beringas dan masuk penjara. Saat Ajo masuk penjara, Iteung membunuh Budi Baik dan ia pula masuk penjara. Tiga tahun berselang, Ajo Kawir menjadi supir truk, sedangkan Iteung menjadi pembunuh bayaran.

Konotasi perempuan maskulin dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas adalah sifat dari karakter Iteung dan Jelita menunjukkan sisi perempuan maskulin, seperti hidup mandiri, tegas, kepribadian yang tangguh, dan tanggung jawab dalam pekerjaan.

Mitos perempuan dalam film seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas adalah masih dianggap bersifat feminin, yaitu bersih, suka make up, mudah menangis, lemah dalam fisik, dan tidak mandiri. Tapi dari karakter Iteung dan Jelita menunjukkan bahwa maskulinitas juga bisa diterapkan oleh perempuan.

Representasi perempuan maskulin dari audio dan visual dari 17 adegan yang terdapat di film seperti dendam, rindu

harus dibayar tuntas, yaitu: Pertama: perempuan maskulin memiliki sikap yang mandiri, tegas, dan memiliki kepribadian yang tangguh. Kedua: perempuan maskulin memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan. Berisi mengenai simpulan dari hasil penelitian dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

Amriani, Nani. (2015). Perempuan Maskulin. *Jurnal Equilibrium* Vol. 3 No.1.

Herlina, Muria. (2017). *Sosiologi Kesehatan*. Surabaya: Muara Karya.

Prasetya, Arif Budi. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing

Putri, Kinkin Yuliaty Subarsa. (2017). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Nerbitinbuku.com

Sobur, Alex. (2021). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.